

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar seri

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan media gambar seri di kelas V SD Negeri Keleyan 4 Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan dapat berjalan dengan baik dan lancar, yaitu dengan diterapkannya penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran tersebut. Awalnya memang mengalami kesulitan dan belum berjalan dengan maksimal karena guru maupun siswa belum terbiasa dan belum pengalaman, namun setelah berjalan dua kali pertemuan pada Siklus I berakhir dan memasuki Siklus II pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat berjalan lancar. Tindakan yang dilakukan dalam penggunaan media gambar seri pada setiap putaran dilakukan oleh siswa dengan antusias dan penuh motivasi. Aktivitas dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah mulai tampak. Pembelajaran semakin berjalan lancar dengan maksimal terlihat pada pertemuan kedua Siklus II, siswa sudah memahami tentang manfaat media gambar dalam pembelajaran. Partisipasi individual dan semangat siswa semakin meningkat. Hal ini terlihat pada hasil angket yang menyatakan bahwa

mereka telah melakukan perubahan tentang bagaimana menyikapi pembelajaran keterampilan berbicara.

2. Peningkatan hasil keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar seri

Penggunaan media gambar ternyata dapat meningkatkan hasil keterampilan berbicara siswa. Hal ini terindikasi adanya peningkatan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar dari Siklus I hingga Siklus II. Peningkatan terjadi pada nilai keterampilan berbicara siswa yakni dari Siklus I siswa yang mencapai batas ketuntasan minimal 13 siswa (63 %), pada Siklus II mencapai 18 siswa (81 %) dengan nilai rata-rata 71.86. Dengan demikian, indikator kinerja pada penelitian ini telah tercapai yakni dari 21 siswa kelas SD Negeri Keleyan 4 Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan 81 % siswa telah mencapai batas ketuntasan minimal 70, untuk nilai pengamatan sikap siswa dan 86 % siswa telah mencapai batas ketuntasan minimal untuk nilai keterampilan berbicara siswa.

3. Respon siswa terhadap penerapan media gambar dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara.

Penggunaan media gambar seri ternyata juga dapat meningkatkan sikap berbicara siswa dapat dibangkitkan dengan teknik pembelajaran yang inovatif dan kreatif diantaranya adalah penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran berbicara, untuk membangkitkan imajinasi siswa agar dapat berkomunikasi dengan lancar. Selain itu siswa termotivasi untuk mendeskripsikan gambar dengan cara mengkomunikasikan secara lisan, anak

dapat berbicara dengan lancar di depan guru dan teman-temannya, sehingga rasa malu, takut, tidak percaya diri menjadi hilang. Dengan demikian, siswa dapat berbicara sesuai dengan imajinasi yang keluar dari pemikiran siswa.

4. Kelebihan dan kekurangan penerapan media gambar seri dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara siswa .

Adapun manfaat penerapan media gambar seri dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan: memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya objek benda yang terlalu besar, bisa digantikan dengan gambar, siswa menjadi aktif karena gairah belajar meningkat terjadi interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan memungkinkan siswa belajar mandiri menurut kemampuan dan minatnya, namun demikian penggunaan media gambar mempunyai kelemahan: gambar kadang tidak cukup memadai bila digunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, Gambar adalah berdimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga, kecuali jika dilengkapi dengan beberapa gambar untuk objek yang sama atau adegan yang diambil dilakukan dari berbagai sudut pemotretan yang berlainan, gambar bagaimanapun indahnya tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup. Namun demikian, beberapa gambar yang disusun secara berurutan dapat memberikan kesan gerak dapat saja dicobakan, dengan maksud meningkatkan daya efektivitas proses belajar mengajar.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil simpulan dan implikasi di atas dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran bagi Guru

- a. Guru perlu meningkatkan sikap siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara agar siswa tidak merasa takut, malu, tidak bersemangat dalam melakukan kegiatan berbicara di depan guru maupun teman-temannya, dengan memberikan metode pembelajaran yang bervariasi. Dengan metode pembelajaran yang bervariasi akan merangsang siswa untuk berkomunikasi secara optimal dalam pembelajaran.
- b. Guru perlu menerapkan media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
- c. Guru hendaknya mengajarkan Bahasa Indonesia dengan media gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
- d. Guru hendaknya memberikan penghargaan bentuk pujian atau penilaian yang lain terhadap hasil komunikasi siswa
- e. Pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar merupakan hal baru bagi siswa, sehingga belum terbiasa. Oleh karena itu, guru perlu melakukan inovasi dan variasi tentang gambar yang digunakan sebagai media pembelajaran tersebut.
- f. Guru hendaknya dapat merefleksi hasil pembelajaran dan diharapkan selalu mengadakan perbaikan. Perbaikan hendaknya disesuaikan dengan kompetensi dasar dan kondisi kemampuan masing-masing siswa.

2. Saran bagi Siswa

- a. Siswa perlu selalu berlatih mendeskripsikan gambar-gambar untuk menambah perbendaharaan kata sehingga dapat berkomunikasi dengan lancar, baik, dan benar.
- b. Siswa perlu mengembangkan keterampilan berbicara atas dasar pemahaman.

3. Saran bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah hendaknya mendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya aspek berbicara dengan inovasi dan kreativitas baru demi peningkatan keterampilan berbicara siswa.
- b. Kepala Sekolah hendaknya memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan berlangsung secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S Sadiman. Rahardjo, dan Rahardjito. 1996. *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Aristo, Rohadi. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azies, Furqanul dan A. Chaedar Alwasilah. 2000. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktik*. Bandung Rosdakarya.
- Bloomfield, Leonard. 1977. *Language*, London : George Allen & Unwin. Bygate
- Cipto, Nur. 2004. *Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mempengaruhi Keterampilan Berbicara Ditinjau dari Jumlah Anak dalam Keluarga pada Siswa SMP Negeri Gondang Kabupaten Sragen*. PTK
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD/MI* Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2006. *KTSP SD dan MI untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Davies, Ivor K. 1987. *Pengelolaan Belajar*, Jakarta : Radjawali Press.
- Foss. Donal. J. Dan Hales. David. T. 1978. *Psycholinguistics An Introduction to The Psychology of Language*. USA.:Prentice Hall.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung.
- Haryadi dan Zamzami. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Hendrikus, Dori Wuwur. 1991. *Retorika*, Yogyakarta : Kanisius.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa.
- [http://aldonsamosir.files.wordpress.com/2008/05/Pengertian keterampilan berbicara.doc](http://aldonsamosir.files.wordpress.com/2008/05/Pengertian_keterampilan_berbicara.doc) (16-3-2017)

[http:// www.bpplsp-neg5.go.id/download/ket_bicara.doc](http://www.bpplsp-neg5.go.id/download/ket_bicara.doc) (16-3-2017).

Jolly, Asep. 2004. *Model Pembelajaran Berbicara Bahasa Jepang dengan Pendekatan Komunikatif*. ([http://www.Pages.your_favorite.com/ppsupi/abstrak Bahasa](http://www.Pages.your_favorite.com/ppsupi/abstrak_Bahasa)).

Kempton, J.E. dan Dayton, D.K, 1985. *Planning and Producing Introductory (Fifth Edition)*. New York: Harper dan Row, Publishers.

Klitika, 2008. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. PBS UNIVET.

Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grafindo.

Martin. 1987. *Speaking*, Oxford : Oxford University Press.

Maidar dan Mukti. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta. Erlangga.

Marwoto. 1995. *Teori dan Apresiasi Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Muhadjir dan A.Latief. 1995. *"Berbicara" dalam Menjalankan Pengajaran Bahasa dan Sastra Volume I No. 3*. Tahun 1975: Depdikbud.

Mulyasa. E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja

Ngalim, Purwanto. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Rosda Karya.

Nurgiyanto. 2000. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, BPFE, Yogyakarta.

Prawiradilaga, Dwi Salma. dan Evillne Siregar. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*.

Rahmanto, Bambang. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka

Smalindo, Sharon W., James D Russel, Robert Heinch, Michael Moelenda, 2002. *Instructional Technology and Media for Learning*, Ohio : Pearson Merrill Prectise hall.

- St.Y.Slamet. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNSPress.
- Subiantoro. 2003. *Metode Menyanyi dan Bercerita pada Anak Usia Pra Sekolah*. Jakarta: Dirjen PADU.
- Sudjana, Rosdakarya. Nana. 1991. *Media Pengajaran*. Sinar Baru: Bandung.
- Sujanto. 1988. *Membaca, Menulis, Berbicara untuk MKDU Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sumarti. 2002. *Pengaruh Media Gambar Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Disiplin Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas IISD*.
- Sutopo, HB. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Syafi'ie, Imam. 1993. *Terampil Berbahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdikbud.
- Suwandi,Sarwiji. 2004. "*Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi*." *Retikorika* Vol.2 No.2 Maret 2004. Surakarta: UNS.
- Tarigan, Djago dkk. 1997. *Pengembangan Keterampilan Bebricara*, Jakarta : PTK
- Tarsito. PBI PPS UNS. 2008. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Surakarta: UNS.
- Wiriatmadja,Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Angket Siswa Terhadap Keterampilan Bercerita

Nama :

Nomor :

Kelas :

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan dan pengalaman anak-anak.

1. Saya senang dengan pembelajaran bercerita.
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Saya sering berlatih membuat kalimat.
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Saya merasa malu bercerita di depan kelas.
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Saya merasa kesulitan apabila disuruh guru untuk membuat kalimat atau bercerita.
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Saya kurang bersemangat apabila ada pembelajaran berbicara, karena kesulitan dalam merangkai kata-kata atau membuat kalimat bahkan bercerita.
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Saya membuat kalimat atau bercerita hanya kalau diperintah guru.
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Saya malu dan takut kalau disuruh guru maju untuk berbicara bercerita.
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Saya bisa bercerita di depan kelas dengan lancar.
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Saya sering menceritakan pengalaman saya sendiri kepada orang lain.
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Saya mempunyai hobby bercerita.
 - a. Ya
 - b. Tidak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus 1, Pertemuan 1)

Nama Sekolah	: SDN Keleyan 4
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: V / 2
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau wawancara.

B. Kompetensi Dasar

2.2 Menceritakan hasil pengamatan/ kunjungan dengan bahasa yang runtut dan benar

C. Indikator

1. Menjelaskan secara rinci hasil pengamatan lingkungan dengan bahasa yang komunikatif.
2. Melaporkan hasil pengamatan dengan bahasa yang komunikatif.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media gambar peristiwa alam, siswa dapat menjelaskan pokok hal yang diamati tentang peristiwa alam yang terjadi.
2. Melalui media gambar peristiwa alam, siswa dapat menjelaskan secara lisan hasil pengamatan lingkungan alam dengan bahasa yang komunikatif.
3. Melalui media gambar, peristiwa alam, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan dengan bahasa komunikatif

E. Materi Pembelajaran

- Gambar Peristiwa alam

F. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Ceramah
3. Tanya jawab

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pra KBM (5 menit)
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Absensi siswa
2. Kegiatan awal (5 menit)

Apersepsi

 - a. Tanya jawab tentang aspek-aspek pembelajaran Bahasa Indonesia
 - b. Tanya jawab tentang pembelajaran keterampilan berbicara
3. Kegiatan Inti (40 menit)
 - a. Guru menceritakan tentang "Peristiwa Alam".
 - b. Guru memberikan media pembelajaran yaitu gambar seri tentang suatu peristiwa alam yaitu bencana alam banjir yang tersusun tidak berurutan.
 - c. Semua siswa diminta untuk memperhatikan dan mengamati gambar yang telah diberikan oleh guru.
 - d. Guru menjelaskan cara mendeskripsikan gambar sehingga dapat mengkomunikasikan dengan runtut, baik dan benar.
 - e. Siswa secara bergilir diminta untuk mengkomunikasikan secara lisan sesuai gambar yang ada menjadi sebuah cerita yang runtut.
4. Kegiatan Akhir (20 menit)
 - a. Refleksi
 - b. Tindak Lanjut : Siswa diberi tugas rumah berlatih berbicara atau berbicara.

H. Alat dan Sumber Bahan

Gambar seri peristiwa banjir

F. Evaluasi

- a. Teknik : Tes Berbicara
- b. Prosedur : Pre tes, post tes
- c. Bentuk : Performance
- d. Instrumen : Soal berupa gambar

SOAL

1. Amati gambar berikut dengan teliti !
2. Mendeskripsikan gambar-gambar berikut dan komunikasikan dengan bahasa yang komunikatif, runtut, baik dan benar !

Pedoman Penilaian Pengamatan

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah
		Keberanian	Kelanc. Berbicara	Gaya/ lagu kalimat	Percaya diri	

Keterangan :

1. Skor tiap-tiap aspek maksimal 20
2. Katagori tiap-tiap aspek :
 - Nilai 18 – 20 = baik sekali
 - Nilai 14 – 17 = baik
 - Nilai 10 – 13 = cukup baik
 - Nilai 6 – 9 = kurang
 - Nilai 0 – 5 = sangat kurang
 -

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui,
Kepala SDN Keleyan 4

Socah , 4 April 2017
Guru Kelas V

Endah Lukito Trihartini,S.Pd
NIP. 19590311 197809 2 001

Mohammad Anwar, S.Pd
NIP. 19681110 199104 1 003

Gambar Peristiwa Alam



A



B



C



D

Catatan Pengamatan Guru Pendamping

Tanggal : Selasa, 4 April 2017

Pukul : 07.00 WIB

Catatan :

Guru memulai pelajaran, jarum jam menunjukkan pukul 07.15 WIB. Guru menginformasikan kepada siswa tentang kehadiran saya di kelas dengan mengatakan kepada anak-anak bahwa pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V akan diamati oleh guru lain yaitu Ibu Imroaini. Selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia. Sambil duduk di kursi, guru mengatakan dengan suara lemah dan intonasi datar "Anak-anak sekarang pelajarannya adalah Bahasa Indonesia aspek berbicara, yaitu berbicara dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

Guru menjelaskan kepada siswa, " Anak-anak, berbicara itu penting dan orang pandai berbicara menandakan bahwa orang tersebut pandai sekilas orang mengatakan demikian. Namun berbicara dengan hal-hal yang baik sifatnya positif tidak yang negatif. Dalam hal ini berbicara dengan membuat kalimat, bercerita dan menyampaikan sesuatu secara lisan dengan bahasa yang komunikatif. Masih dalam posisi duduk di kursi guru melanjutkan penjelasannya. Anak-anak coba saya akan mengawali, saya ingin mengerti sejauh mana kalian bisa membuat kalimat dan mengkomunikasikan dengan baik. Guru sambil berdiri menunjuk salah satu siswa untuk membuat kalimat. Kamu Lely buatlah kalimat dengan kata "buah" ! dilanjutkan ke siswa-siswa yang lain.

Kemudian guru menunjukkan suatu gambar, yang di dalamnya terdapat beberapa gambar, siswa diminta untuk mendeskripsikan bagian-bagian dari gambar yang ada. Siswa memperhatikan gambar dengan penuh antusias, kemudian siswa yang ditunjuk mencoba menjelaskan menurut persepsinya sendiri. Selanjutnya guru menyuruh siswa yang lain untuk menanggapi jawaban temannya tersebut.

Guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok terdiri dari 5 anak. Masing-masing kelompok diberi gambar seri untuk didiskusikan untuk menjadi sebuah rangkaian cerita yang utuh. Setelah itu masing-masing siswa nanti diharapkan mampu mengkomunikasikan secara lisan di depan teman-teman dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

Komentar Pengamat (KP) :

Guru telah berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan, dan semua aturan yang harus dikerjakan oleh siswa disampaikan secara lisan. Selain itu guru juga memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai permasalahan yang mereka hadapi selain mengerjakan tugas. Pada pertemuan pertama Siklus I, guru terlihat belum dapat mengontrol dengan baik kerja siswa, sehingga masih didapati siswa yang mendapatkan gambar hanya dilihat, dikomentari, bahkan ada sebagian siswa yang seakan-akan tidak peduli dengan gambar tersebut.

Kegiatan guru (peneliti) dalam proses pembelajaran masih belum berjalan secara optimal. Suasana kelas sangat gaduh karena siswa saling melihat gambar

milik teman lain. Guru belum bisa menguasai kelas terbukti guru masih bingung ke sana kemari. Kenyataan terlihat belum seluruhnya siswa merespon apa yang diberikan guru, walaupun ada beberapa yang memang sudah aktif.